

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang di teliti. Jenis penelitian ini untuk megidentifikasi pengaruh beban kerja perawat (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*, merupakan penelitian yang ditandai dengan ciri-ciri bahwa pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan. Pengertian saat yang sama disini bukan berarti pada suatu saat diobservasi satu kali saja, dan faktor risiko atau efek diukur menurut keadaan atau status waktu diobservasi (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

4.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sudarta, 2022) menyatakan bahwa setiap kegiatan penelitian melibatkan dan memusatkan perhatian pada variabel-variabel yang menjadi amatan. Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang di miliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang di miliki oleh kelompok yang lain. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

4.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sudarta, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan beban kerja perawat.

4.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sudarta, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *universal precautions*.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi yaitu sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek tersebut harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri tersebut dapat meliputi ciri lokasi, ciri individu, atau juga ciri karakter tertentu (Badriah, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah.

4.3.2 Sampel

Menurut Badriah (2019) sampel adalah sebagian dari populasi, karena sampel merupakan bagian dari populasi maka sampel memiliki ciri-

ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi yang ada yaitu perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden dari 66 responden yang bekerja di instalasi rawat inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah, sementara 10 responden sudah menjadi sampel pada saat studi pendahuluan.

4.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpul data yang memiliki standar validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel yang menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Suatu instrumen selain memiliki norma validitas dan reliabilitas, juga harus memiliki nilai objektivitas dan prosedur baku untuk penggunaannya (Badriah, 2019).

Instrumen dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara motivasi kerja dan etos kerja dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah yaitu menggunakan kuesioner. Dengan cara membagikan kuesioner tersebut untuk diisi. Berikut merupakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Beban kerja

Instrumen untuk beban kerja menggunakan kuisisioner, terdiri dari 30 pertanyaan. Dengan indikator kondisi pekerjaan 10 Pertanyaan, Penggunaan waktu kerja 10 Pernyataan, target yang harus di capai 10 Pernyataan,

dengan menggunakan skala likert, yaitu: nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (TP), nilai 2 = kadang kada (KD), nilai 3 = Sering (SR), nilai 4 = Selalu (SL).

2. *Universal precautions*

Instrumen untuk pencegahan pengendalian infeksi berupa kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dengan indikator hand hygiene 5 pertanyaan, Penggunaan sarung tangan 5 pertanyaan, Perlindungan dari benda tusukan jarum atau benda tajam 5 pertanyaan, dengan menggunakan skala likert, yaitu: nilai 1 = Tidak Pernah (TP), nilai 2 = kadang kadang (KD), nilai 3 = Sering (SR), nilai 4 = Selalu (SL).

4.4.1 Uji Validitas

Berdasarkan Badriah (2019) Validitas internal berkaitan dengan kekuatan kesahihan yang melekat pada variabel penelitian yang diukur atau dijadikan percobaan dan berkaitan dengan ketepatan penggunaan alat ukur untuk variabel tersebut. Validitas eksternal berkaitan dengan kesahihan dan hasil percobaan untuk dibuatkan sebuah generalisasi untuk memberikan ukuran terhadap populasi secara menetap. Validitas ini mempersoalkan apakah isi dan suatu alat ukur (bahan, topik dan substansinya) cukup representatif cukup untuk mewakili sebuah populasi. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment pearson dengan rumus sebagai berikut :

Peneliti belum melakukan Uji validitas, adapun kuesioner peneliti membuat sendiri, kuesioner ini belum baku dan akan dilakukan Uji validitas di bulan mei di Rumah sakit El syifa.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

n = Jumlah observasi / responden

x = skor total yang diperoleh dari seluruh item variable

x y = skor total yang diperoleh dari seluruh item variable y

Uji validitas instrument beban kerja perawat yang dilakukan oleh peneliti

dilakukan peneliti di RS El Syifa menunjukkan hasil:

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X.1	0,338	0,321	Tidak Valid
X.2	0,539	0,411	Valid
X.3	0,446	0,570	Valid
X.4	0,633	0,648	Valid
X.5	0,443	0,498	Valid
X.6	0,553	0,482	Valid
X.7	0,414	0,566	Valid
X.8	0,534	0,501	Valid
X.9	0,435	0,362	Valid
X.10	0,437	0,556	Valid
X.11	0,452	0,569	Valid
X.12	0,357	0,352	Tidak Valid
X.13	0,462	0,528	Valid

X.14	0,425	0,497	Valid
X.15	0,463	0,549	Valid
X.16	0,425	0,571	Valid
X.17	0,526	0,664	Valid
X.18	0,528	0,041	Valid
X.19	0,357	0,496	Tidak Valid
X.20	0,426	0,375	Valid
X.21	0,563	0,391	Valid
X.22	0,329	0,332	Tidak Valid
X.23	0,526	0,444	Valid
X.24	0,426	0,611	Valid
X.25	0,536	0,693	Valid
X.26	0,426	0,395	Valid
X.27	0,463	0,562	Valid
X.28	0,536	0,566	Valid
X.29	0,563	0,572	Valid
X.30	0,527	0,406	Valid

Uji validitas instrument *Universal precautions* yang dilakukan peneliti

dilakukan oleh peneliti di RS El Syifa menunjukkan hasil:

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X.1	0,857	0,771	Valid

X.2	0,656	0,768	Valid
X.3	0,797	0,696	Valid
X.4	0,786	0,825	Valid
X.5	0,896	0,764	Valid
X.6	0,689	0,647	Valid
X.7	0,877	0,754	Valid
X.8	0,769	0,764	Valid
X.9	0,886	0,679	Valid
X.10	0,865	0,397	Valid
X.11	0,865	0,413	Valid
X.12	0,888	0,579	Valid
X.13	0,758	0,393	Valid
X.14	0,885	0,589	Valid
X.15	0,797	0,706	Valid

4.4.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan Badriah (2019), hasil penelitian dapat dipercaya atau tidak sangat sangat tergantung pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh dari tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebagai alat ukur data tersebut. Reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan dari suatu macam instrumen sebagai alat pengukur data.

Peneliti belum melakukan uji Validitas dan Uji Reliabilitas ,adapun kuesioner peeliti membuat sendiri, kuesioner ini belum baku dan akan dilakukan Uji realibitas di bulan Mei di Rumah sakit El syifa.

$$r = \left[\frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{\sum x^2} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Dimana :

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Total butir pertanyaan

σ_t^2 = Total varian

n = Jumlah responden

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sifat Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek

penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumen atau data laporan yang tersedia (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

4.5.2 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data atau kesimpulan fakta yang dikumpulkan secara langsung saat penelitian. Data sekunder merupakan data laporan resmi yang ada di rumah sakit, *literature* yang relevan dan sumber lain yang mendukung. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap awal menyusun skripsi, peneliti menentukan masalah dan lahan penelitian terlebih dahulu. Kemudian melakukan pendekatan terhadap objek terkait, yaitu di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan untuk melakukan studi pendahuluan. Studi kepustakaan dilakukan peneliti di perpustakaan Universitas Bhakti Husada Indonesia dan dari internet. Tahap selanjutnya adalah menyusun skripsi serta dilanjutkan dengan melaksanakan seminar skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan surat izin dari pihak Rumah Sakit Wijaya Kuningan. Sebelum memberi kuesioner peneliti memberi pengarahan mengenai tujuan dan tata cara pelaksanaan. Apabila responden setuju, peneliti memberikan kuesioner

kepada responden. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Tahap Pendokumentasian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan sidang skripsi untuk mempertanggungjawabkan hasil pengolahan data penelitian dan menggandakan hasil penelitian yang sebelumnya telah dinilai oleh dosen pembimbing dan penguji.

4.6 Pengolahan dan Analisa Data

4.6.1 Cara Pengolahan Data

Pada penelitian ini penulis melakukan serangkaian prosedur agar pengolahan data dapat dilakukan dengan efektif melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan (*editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah :

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas
- c. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

2. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan suatu metode untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap pertanyaan dan jawaban yang diajukan.

3. Entry data

Memasukkan data yang telah dilakukan *coding* dengan menggunakan program SPSS.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Sebelum data di klasifikasikan, data di kelompokkan terlebih dahulu guna kepentingan peneliti, selanjutnya ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kelompok pertanyaan dari setiap alternatif jawaban yang tersedia.

4.6.2 Analisa Data

Rancangan analisis data dilakukan dengan pengolahan data statistik yang terdiri dari Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Analisis univariat menggambarkan dari seluruh variabel yang diteliti yaitu pencegahan infeksi menular.

Rumus untuk presentase dari masing-masing variabel adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi.

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = presentase subyek

F = $\sum$ frekuensi responden

N = $\sum$ sampel total

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam kedudukan yang sejajar (pada pendekatan komparasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat (eksperimentasi). Analisis dilakukan dengan uji statistik *rank spearman* untuk melihat hubungan antara dua variabel independen dengan variabel dependen yang keduanya berbentuk kategori dan memiliki skala ordinal (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

Adapun rumus *rank spearman* adalah sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi

n = Banyak ukuran sampel

$6 \sum bi^2$ = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan variabel y

Interpretasi hasil uji korelasi *rank spearman* didasarkan pada nilai ρ , kekuatan korelasi dan arah korelasinya.

Tabel 4.1 Interpretasi Hasil Uji Rank Spearman

No.	Parameter	Nilai	Intervensi
1.		0,00-0,199	Sangat Lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat Kuat
2.	Nilai P	$p < 0,050$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		$p > 0,050$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah Korelasi	Positif (+)	Satu arah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		Negatif (-)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula nilai variabel lainnya

Sumber : (Sugiyono, 2016)

4.7 Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak akan berhasil tanpa bantuan orang lain. Diperlukan responden yang akan menyisihkan waktunya untuk terlibat dalam penelitian, disini diperlukan timbal balik peneliti kepada responden. Respon dari responden yang secara sukarela memberikan informasi, kesediaan dan kejujurannya dan hal inilah yang dimaksud dengan kode etik penelitian (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan

tujuan penelitian dan menjelaskan dampak dari penelitian ini tidak menyebabkan kerugian bagi responden.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Anomity memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara memberikan dan mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasimaupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijaminkerahasiaan oleh peneliti.

4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei tanggal 8-15 2025.

4.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan, Jawa Barat.

4.8.3 Jadwal penelitian

Terlampir